



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja dan daya saing ekspor teh Indonesia di pasar internasional, menganalisis struktur pasar teh dunia, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor teh Indonesia di pasar internasional. Metode penelitian dasar adalah metode deskriptif analitis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pangsa pasar dan volume ekspor teh Indonesia di pasar internasional mengalami penurunan (tren negatif), sedangkan volume impor teh Indonesia semakin meningkat (tren positif) demikian pula peramalan sepuluh tahun mendatang. Berdasarkan analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) pada tahun 2012 Indonesia tidak memiliki daya saing ekspor teh, sedangkan berdasarkan nilai *Revealed Comparative Trade Advantage* (RCTA) ekspor teh Indonesia masih berdaya saing namun terdapat kecenderungan mengarah ke kehilangan daya saing. Jika dilihat dari nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), Indonesia cenderung sebagai negara eksportir teh dan berada pada tahap mengimpor kembali. Berdasarkan metode *Acceleration Ratio* (AR), Indonesia memiliki daya saing lemah dan cenderung tidak dapat merebut pasar teh dunia. Kondisi tersebut menunjukkan kinerja ekspor teh Indonesia yang mengalami penurunan. Konsentrasi pasar teh dunia termasuk kategori sedang atau struktur pasar oligopoli. Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor teh Indonesia di pasar internasional adalah harga teh dunia, nilai tukar US\$ terhadap Rupiah, rasio produksi Indonesia terhadap produksi dunia, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif adalah konsumsi domestik.

Kata kunci: daya saing, kinerja ekspor, teh, keunggulan komparatif



Abstract

This research aims to assess the performance and competitiveness of Indonesian tea commodities export in the international market, analyze the market structure of international tea trade, and analyze the factors that affect the value of Indonesian tea export in the international market. Basic research method is descriptive analytical method. The analysis show decrease of Indonesian tea market share and export volume in the international market (negative trend), while increase of Indonesian tea imports volume (positive trends) as well as forecast the next ten years. Indonesia does not have tea export competitiveness base on the Revealed Comparative Advantage (RCA) analysis in 2012, while base on the Revealed Comparative Trade Advantage (RCTA) Indonesian tea export is still competitive, but there is a trend lead to loss the competitiveness. Indonesia tends as tea exporting countries and at the stage of import back base on the Trade Specialization Index (ISP) value. Indonesia has a weak competitiveness and not tend to take the world tea market base on the Acceleration Ratio (AR) method. The condition shows performance decrease of Indonesian tea export. The concentration of the world tea market include the category of moderate or oligopoly market structure. Factors that influence a positive and significant impact on Indonesian tea export in the international market is the world tea prices, the exchange rate of US \$ against the rupiah, Indonesia production ratio of the world production, whereas a negative influence factor is domestic consumption.

Keyword : competitiveness, performance export, tea, comparative advantages